

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Ahmad Fathir Qodri¹, Joko Subando²

^{1,2}Program Pascasarjana, Institut Islam Mamba'Ul 'Ulum Surakarta, Surakarta

*Corresponding Email : ahmadfathirqodri@gmail.com¹, jokosubando@yahoo.co.id²

A B S T R A K

Penelitian ini mengkaji tentang hasil belajar siswa yang salah satunya dipengaruhi oleh perhatian orang tua. penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan seberapa besar dan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mojolaban. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dengan populasi seluruh siswa kelas XI di SMA N 1 Mojolaban yang beragama islam sejumlah 352 siswa, kemudian diperoleh sampel sebanyak 187 siswa. Dari data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojolaban. Dari hasil uji korelasi *pearson moment* menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil perhitungan diperoleh rhitung 0,959 pada taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian ada pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas Xi di SMA Negeri 1 Mojolaban.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

A B S T R A C T

This study examines the learning outcomes of students, one of which is influenced by parental attention. The purpose of this research is to answer the question of the extent and influence of parental attention on the learning outcomes of 11th-grade students in Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Mojolaban. This research adopts a quantitative field study with a quantitative approach. Data were obtained from the entire population of 352 11th-grade students at SMA Negeri 1 Mojolaban who are Muslims, and a sample of 187 students was selected. The collected data were analyzed using simple linear regression. The results of the research indicate a positive influence of parental attention on the learning outcomes of 11th-grade students in Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Mojolaban. The regression analysis shows significant results, with an obtained r-value of 0.0959 at a significance level of 0.000. Thus, there is a positive influence of parental attention on the learning outcomes of 11th-grade students at SMA Negeri 1 Mojolaban.

Keyword: Islamic Religious Education, Parental Attention, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam dalam hal ini memegang peranan kunci dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak-anak di masa remaja. Sebagai mata pelajaran yang diberikan di sekolah, Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama dan etika Islam, yang akan membantu siswa membuka lebar-lebar pemahaman yang lebih baik tentang agamanya dan mengaplikasikannya ke kehidupan sehari-hari.

Orang tua, sebagai figur yang paling dekat dengan anak, mempunyai peran penting dalam memberikan dukungan, motivasi, dan pengawasan terhadap pendidikan anak. Dalam konteks mata pelajaran PAI di kelas XI SMA N 1 Mojolaban, perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat memberikan keinginan positif dalam memotivasi anak untuk belajar dengan giat dan mendalam dalam memahami ajaran-agaran agama.

Namun, Berdasarkan beberapa pertanyaan dan jawaban dari siswa kelas XI SMA N 1 Mojolaban, tidak semua anak mendapatkan perhatian yang sama dari orang tuanya. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya bermacam-macam, ada anak yang mendapatkan banyak perhatian dan ada juga yang mendapatkan sedikit perhatian. Beberapa orang tua siswa memperhatikan anaknya, misalnya disiplin mengatur jadwal belajar, mengembangkan materi pembelajaran, dan selalu ingin mengetahui hasil belajar anaknya, namun tidak sedikit pula orang tua yang tidak memantau hasil belajar anaknya, misalnya mereka tidak melakukan pengecekan jadwal studi pelajaran anak, tidak ada alat belajar yang sempurna tanpa memperhatikan kemajuan belajar anak, tidak mempersoalkan kesulitan belajar anak, bahkan tidak membiasakan sehari-hari anaknya, khususnya pada materi pendidikan agama islam dan pendidikan akhlak.

Perhatian Orang Tua dianggap sebagai faktor penyebab utama terhadap baiknya asil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riffat Khasinah Zindiari (2020), yang menyimpulkan bahwa terdapat regresi signifikan pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah variabel penelitiannya sama, sedangkan perbedaannya ada pada subjek penelitian. Dan penelitian dari Siti Nur Ngaisah (2014) yang juga mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh positif adanya bimbingan orang tua terhadap prestasi pendidikan Agama Islam siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bimbingan orang tua masuk sebagai salah satu bentuk perhatian orang tua, bukan berdiri sendiri sebagai variabel bebas.

Kajian Pustaka

Pengertian Perhatian Orang Tua

Banyak konsep atau teori yang mendefinisikan arti perhatian, diantaranya yaitu Sumadi Suryabrata yang mendefinisikan perhatian sebagai pemusat tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuai aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2002: 12). Sedangkan menurut Bimo Walgito, perhatian merupakan suatu bentuk pemusat atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek (Walgito, 2012: 98).

Sedangkan dalam pendapat lain mendefinisikan perhatian sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kehidupannya dengan pemilihan rangsangan yang dating dari lingkungannya (Slameto, 2003: 105).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya perhatian adalah sebuah kegiatan yang memusatkan tenaga psikis dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan pada suatu atau sekumpulan objek.

Sedangkan pengertian orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anaknya, karena orang tua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya (Friedman, 2010: 19).

Indikator Perhatian Orang Tua

Slameto (2003: 61) mengemukakan pendapat tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

Sebagaimana yang dikemukakan juga oleh Nanda Pradana (2012), perhatian orang tua terdiri dari pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, serta memperhatikan kesehatan. Adapun deskripsinya sebagai berikut:

1) Pemberian bimbingan dan nasihat

Secara terminologi, bimbingan adalah suatu proses berkelanjutan, dapat dikatakan kegiatan bimbingan yang dilakukan secara sengaja, berencana, sistematis dan terarah. Bimbingan dapat pula diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang kepada seorang individua tau kelompok yang tujuannya agar setiap individua tau kelompok tersebut dapat memahami dirinya sendiri, mengenal lingkungan dan merencanakan sesuatu yang belum terjadi. Bimbingan diberikan untuk mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individua tau kelompok (Evi, 2020: 73). Sedangkan nasihat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ajaran atau pelajaran baik yang dapat berbentuk petunjuk, peringatan maupun teguran secara baik.

Pemberian bimbingan dan nasihat kepada anak ini menjadi penting mengingat anak, pada khususnya remaja menuju tahap dewasa, sangat mudah sekali putus asa arena ia masih labil dan sedang tahap mencari jati diri, dengan adanya bimbingan dan nasihat anak akan merasa termotivasi dan dapat menghindarkan anak dari kesalahan.

2) Pengawasan terhadap belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengawasan berarti mengamati dan menjaga baik-baik, maka secara harfiah pengawasan mempunyai arti segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penjagaan dan pengarahan yang dilakukan secara sungguh-sungguh agar objek yang diawasi dapat berjalan semestinya. Berkaitan dengan penelitian ini, pengawasan disini dapat berarti sebagai kegiatan orang tua dalam mengontrol atau mengawasi kegiatan atau aktifitas belajar anak baik secara langsung maupun tidak

langsung. Pengawasan ini berbeda halnya dengan pengekangan, pengawasan dalam hal ini lebih kearah menghindarkan anak dari perilaku yang menyimpang dalam proses kegiatan belajar. Pengawasan ini penting dilakukan agar orang tua dapat memahami kesulitan yang dihadapi oleh anak serta apa saja yang dibutuhkan oleh anak dalam rangka mendukung kegiatan belajarnya.

3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Pemberian pujian atau penghargaan terhadap kemampuan atau hasil seorang anak dapat menunjukkan sikap bangga orang tua terhadap anak dan wujud apresiasi terhadap anak atas usaha yang dilakukannya. Selain memberikan pujian, bentuk penghargaan kepada anak dapat diwujudkan dengan memberikan hadiah dalam bentuk barang dan lain-lain, hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak serta menambah kepercayaannya, juga untuk mempererat hubungan antara orang tua dengan anak.

Selain memberikan penghargaan, hukuman yang bersifat wajar, logis, dan objektif dapat diberikan kepada anak untuk menghentikan tingkah laku anak yang kurang baik, serta untuk mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. Perlu diingat bahwa apabila hukuman terlalu berat dapat membuat anak cenderung untuk menghindari atau meninggalkan sehingga ia tidak memiliki keberanian untuk mencoba hal baru.

4) Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar merupakan segala sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak, ketersediaan fasilitas yang mendukung akan berdampak positif terhadap kegiatan belajar. Kebutuhan belajar merupakan unsur yang penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak. Dengan dipenuhinya kebutuhan belajar, proses belajar mengajar akan berjalan lancar, dengan demikian sudah semestinya orang tua perlu memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram

Suasana rumah yang bising dan tidak kondusif pasti akan memberi rasa tidak nyaman kepada anak yang sedang belajar, maka orang tua harus menciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram agar anak merasa betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, serta dapat belajar dengan baik sehingga akan mendukung belajar anak.

6) Memperhatikan Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam proses belajar, oleh karena itu orang tua harus memperhatikan makanan, gizi, istirahat, dan Kesehatan badan serta lingkungan anak.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Banyak ahli yang mendefinisikan pengertian belajar itu sendiri, beberapa diantaranya mendefinisikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan dimana tujuannya adalah untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap atau kegiatan berproses dan merupakan unsur fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Jihad, dkk., 2013: 1). Senada dengan hal itu Sumantri (2015: 2) juga mendefenisikan belajar sebagai

suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.

Sedangkan Teni Nurrita (2018: 175) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian diatas kemudian dapat didefinisikan hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibangun oleh dua makna esensial yakni pendidikan dan agama islam. Plato mendefinisikan pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Filsuf lain, Aristoteles mengemukakan pendidikan ialah mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan (Firmansyah, 2019: 82-83).

Cendekiawan muslim al-Ghazali mendefinisikan pendidikan sebagai usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang pendidikan itu tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang masa (Akbar, 2015: 223).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sugiyono (2018: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melihat pada kelompok atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data secara acak menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diasumsikan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mojolaban yang berlokasi di Jalan Batara Surya No. 10, Wirun, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yaitu pada bulan Juni sampai dengan Juli 2023.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban yang beragama islam dan menggunakan kurikulum 2013, sehingga diperoleh jumlah populasi sebanyak 352 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Slovin* dalam

menghitung ukuran sampel, peneliti mendapatkan minimal jumlah sampel sebanyak 186,98 yang dibulatkan menjadi 187 responden.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam variable ini menggunakan angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang disajikan kepada subjek, baik secara perseorangan maupun kelompok, untuk mengumpulkan informasi tentang preferensi, pandangan, minat, dan perilaku mereka (Hasnunidah, 2017: 89). Dalam penelitian ini menggunakan Teknik angket dengan skala *likert* berbentuk *checklist*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, terdapat dua bentuk pernyataan skala *likert* yaitu pernyataan positif dan negatif yang terdiri dari 5 skala penilaian (Siregar, 2013: 50-51). Namun, dengan tersedianya opsi di tengah ini/Kadang-kadang menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*Central tendency*), terutama bagi mereka yang kadang-kadang atas kecenderungan jawaban, anatar memilih ke arah sering ataukah jarang. Jadi dengan adanya opsi kadang-kadang, subjek jadi terpancing untuk memilih opsi 'kadang-kadang' tersebut, maka dari itu opsi kadang-kadang dihilangkan.

Skor Alternatif Jawaban Skala Likert

Bobot Skor					
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Positif	4	3	2	1
2.	Negatif	1	2	3	4

Dan penelitian ini memiliki instrumen sebagai berikut :

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Item
Perhatian Orang Tua	Pemberian bimbingan dan nasihat dari orang tua kepada anak.	1, 2, 3
	Pemberian pengawasan dari orang tua kepada anak.	4, 5, 6, 7, 8, 9
	Pemberian penghargaan dan hukuman dari orang tua kepada anak.	10, 11, 12, 13
	Pemenuhan kebutuhan belajar yang diperlukan anak	14, 15, 16
	Penciptaan suasana belajar yang tenang dan tenteram bagi anak	17, 18, 19
	Perhatian orang tua terhadap kesehatan anak	20, 21, 22, 23, 24
Total		24

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Siswa diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Uji korelasi antara pengaruh

Perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.959**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	187	187
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.959**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	187	187

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 (< 0,05), selain itu diketahui pula nilai r_{hitung} (0,959) > r_{tabel} (0,120) yang artinya terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Sesuai dengan hasil uji korelasi tersebut maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojolaban diterima.

Tabel Hasil Uji Regresi
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
.959 ^a	.919	.918	1.357

ictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Dalam tabel diatas diketahui nilai R Square yaitu 0,919, dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA N 1 Mojolaban adalah sebesar 91,9% sementara itu sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Perhatian orang tua memberikan andil tersendiri dalam optimalisasi hasil belajar pendidikan agama islam, sehingga anak didik yang mendapat perhatian orang tua yang baik dapat mencapai hasil belajar yang baik dan terbaik. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji korelasi bahwa tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dapat digambarkan semakin besar perhatian orang tua. Maka semakin baik pula hasil belajar siswa agama islam.

Pengaruh mediasi perhatian orang tua terhadap pembelajaran PAI diketahui memiliki koefisien determinasi/kepastian (R-Squared) sebesar 0,919 yang berpengaruh pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMA N 1 Mojolaban sebesar 91,9% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perhatian orang tua terhadap pendidikan agama islam di kelas XI SMA N 1 Mojolaban sebagian besar pada persentase sedang. Hal ini didasarkan pada enam kategori yaitu memberikan bimbingan dan nasihat, memberikan pengawasan, memenuhi kebutuhan belajar, memberikan penghargaan dan hukuman, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan memperhatikan kesehatan siswa. Serta hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban dengan pada skala 1 sampai dengan 100 berada pada kategori sedang dengan persentase 70%, kriteria rendah 16% dan kriteria tinggi 14%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aisyah, U. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akbar, T. S. (2015). Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 15(12), 222-243.
- Arfatin, N., & dkk. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darajat, Z. (1993). *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung.
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 73.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 17(2), 79-90.
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasnunidah, N. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Jihad, Haris, Asep, & Abdul. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Moh Sumantri, S. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo.
- Nasional D, P. (2006). *Standar Kompetensi Lulusan dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurmantyas, A., & Adi W, S. (2018). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 675.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riffat, K. Z. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.

- Siti, N. N. (2014). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDIT Abu Ja'far Munggur Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subando, J. (2015). *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Surakarta: Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Teni, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 171-187.
- Totalia, A., & Hindrayani. (2013). *Aplikasi SPSS & DEA Implementasi Pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Walgito, B. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Insan Cita.